

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dan disiplin belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMKN 3 Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 41,570 + 0,198 X_1 + 0,317 X_2$. Koefisien kemandirian belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara kemandirian belajar dan disiplin belajar dengan prestasi belajar. kemandirian belajar dan disiplin belajar untuk menjelaskan prestasi belajar pada siswa SMKN 3 Jakarta secara simultan yaitu 15,3% sedangkan sisanya 84,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMKN 3 Jakarta. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat kemandirian belajar maka semakin meningkat pula prestasi belajar. Prestasi belajar ditentukan oleh kemandirian belajar sebesar 6,6% dan sisanya 93,4% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMKN 3 Jakarta. Koefisien X_2 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara disiplin belajar dengan prestasi belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat disiplin belajar maka semakin meningkat pula prestasi belajar. Prestasi belajar ditentukan oleh disiplin belajar sebesar 11,7% dan sisanya 88,3% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan disiplin belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. kemandirian belajar dan disiplin belajar juga berpengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil rata – rata hitung skor masing – masing indikator dari variabel kemandirian belajar terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator memperoleh kepuasan dari usahanya sebesar 12,83% dan indikator yang memiliki skor terendah adalah indikator percaya pada kemampuan sendiri sebesar 11,77% dan variabel disiplin belajar terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator disiplin perbuatan dengan sub indikator mengerjakan pekerjaannya sendiri sebesar 14,84% dan indikator yang memiliki skor terendah adalah indikator disiplin waktu dengan sub indikator menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan sebesar 13,56%.

Dari hasil pengolahan data, orang tua dan sekolah seharusnya menaruh perhatian lebih besar pada indikator yang rendah agar dilakukan perbaikan – perbaikan untuk ke depannya. Selain itu, orang tua dan sekolah harus tetap mempertahankan indikator yang mempunyai skor tertinggi, sehingga prestasi belajar yang baik dapat terwujud.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa SMKN 3 Jakarta, antara lain:

1. Diketahui indikator terendah pada variabel kemandirian belajar yaitu percaya pada kemampuan sendiri. Hal ini menandakan banyak siswa yang tidak percaya pada kemampuannya sendiri. Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk terus memberikan motivasi yang membangun kepada peserta didik supaya kepercayaan pada kemampuan sendiri dapat terbentuk.
2. Diketahui indikator terendah pada variabel disiplin belajar yaitu disiplin waktu dengan sub indikator menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. Hal ini menandakan kalau banyak siswa masih tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya. Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk menyeimbangkan pembagian tugas dengan kemampuan peserta didik supaya mereka dapat menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.